

# SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita : Dana Hibah KBB Mengendap

Entitas / Cakupan : Kabupaten Bandung Barat

Sumber / Hal : Radar Bandung / Hal.4

Edisi : Kamis, 4 Oktober 2018

## Dana Hibah KBB Mengendap

**NGAMPRAH** - Dana hibah bidang keagamaan tahun anggaran 2018 yang besarnya total mencapai Rp 25 miliar tersendat. Pemda Kabupaten Bandung Barat (KBB) tidak dapat mengeluarkan dana hibah tersebut akibat terjadinya operasi tangkap tangan (OTT) KPK terhadap Bupati Bandung Barat, Abubakar sehingga berimbas kepada mekanisme pencairan anggaran hibah.

Kabag Kesra Setda KBB Asep Hidayatulloh mengungkapkan, tidak terserapnya dana hibah bidang keagamaan itu karena

terganjal SK bupati. Plt Bupati Yayat T. Soemitra yang menggantikan posisi Abubakar dan kemudian diteruskan Pj Bupati Dadang Mohamad Ma'soem karena tidak ada yang mau menandatangani.

"Tak ada yang mau menandatangani surat keputusan (SK) pencairan saat itu karena khawatir bermasalah," terang Asep di Ngamprah, Rabu (3/10).

Asep menambahkan, sebelum terjadi OTT Bupati Abubakar baru menandatangani pencairan dana hibah sekitar Rp12

miliar dari total dana hibah tahun ini sebesar Rp37 miliar.

Pihaknya sempat mengajukan pencairan baik pada Plt Bupati Yayat T. Soemitra maupun Pj Bupati Dadang Mohamad Ma'soem, namun keduanya tidak bersedia menandatangani SK pencairan.

Sehingga, lanjut Asep, karena tidak terserap maka anggaran dana hibah itu akan menjadi sisa lebih perhitungan anggaran (silpa). Khusus untuk tahun 2018 ini Pemda KBB memang mengalami pergantian kepala daerah hingga empat kali.

Yakni dari mulai Bupati Abubakar, Plt Bupati Yayat T Soemitra, Pj Bupati Dadang Mohamad Ma'soem, hingga bupati definitif yang saat ini memimpin Aa Umbara Sutisna.

"Sekarang pun kami masih menunggu petunjuk dan arahan kebijakan dari bupati yang baru terkait penyaluran dana hibah ke depannya," kata dia.

Disebutkannya, dana hibah bidang keagamaan tahun 2018 memang mengalami kenaikan dibandingkan 2017. Jika di tahun 2017 alokasi anggarannya sebe-

sar Rp28 miliar yang dialokasikan bagi 780 calon penerima hibah, sedangkan pada 2018 naik menjadi Rp37 miliar bagi 1.500 calon penerima.

Sasarannya seperti Dewan Kemakmuran Masjid (DKM), pondok pesantren, dan yayasan yang bergerak di bidang keagamaan. "Penyaluran dana hibah mengacu pada proposal yang diajukan masyarakat. Pencairan dananya dilakukan dengan cara ditransfer dengan besaran berkisar antara Rp5 juta sampai Rp250 juta," pungkasnya. **(bie)**